

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian dan Subjek.

##### 1. Lokasi



**Gambar 3.1 Denah lokasi SLBN-A Pajajaran Bandung**

Lokasi penelitian bertempat di SLBN-A Pajajaran jenjang SMALB yang berada di jln. Pajajaran no.50-52 Bandung telp. +62224224726 kode pos 40171 kota bandung. SLBN-A Pajajaran ini terdapat gereja, masjid, dan terdapat sekolah menengah pertama dan sekolah dasar luar biasa. SLBN-A pajajaran jenjang SMALB memiliki 2 program studi yaitu program studi bahasa dan program studi musik. Program studi musik terdapat pelajaran combo dan pelajaran vokal. Peneliti merasa tertarik dengan adanya pelajaran combo dan vokal, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di SLBN-A Pajajaran Bandung.



**Gambar 3.2 Lokasi SLBN-A Pajajaran Bandung**

## 2. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pembelajaran combo melalui penerapan model pembelajaran terpadu, yang meliputi komponen pembelajaran yaitu tahapan aplikasi pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo dan hasil pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo, dan empat peserta didik kelas X (musik).

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dibuat agar proses penelitian lebih terstruktur dan memiliki tahapan-tahapan serta prosedur yang jelas. Menurut (Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 2009, hal. 99) mengemukakan bahwa;

Peneliti yang berparadigma kualitatif ini adalah sebagai kajian atau untuk menggali kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.

Hasil dari penelitian berupa paparan dari hasil penelitian di lapangan dan studi kepustakaan. Peneliti melakukan proses penelitian di SLBN- A Pajajaran Bandung dengan menerapkan proses pembelajaran terpadu dalam pembelajaran

combo. Penelitian ini dalam prosesnya memiliki tiga tahapan yaitu, 1. tahap awal, 2. tahap proses atau tahap pelaksanaan dan 3. tahap pelaporan. Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan penentuan judul penelitian yaitu “pembelajaran combo terpadu di SLBN-A Pajajaran Bandung”. Pada tahap studi pendahuluan dilakukan pengkajian judul lebih dalam serta pembuatan latar belakang masalah yang faktual sehingga hasil penelitian bisa lebih bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Pertama, yaitu pada tanggal 20-November-2013 hingga 5-Maret-2014 kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang harus diajukan dalam bentuk proposal skripsi. Pada tahap ini peneliti mulai membuat proposal sejak mengikuti perkuliahan metode penelitian dimana calon peneliti mengajukan kepada dewan skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik. Setelah disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti menyusun rencana untuk ke lapangan yang sesuai dengan latar penelitian.

Kedua, yaitu pada tanggal 5-februari-2014. pendekatan kepala sekolah SLBN-A Pajajaran Bandung, tempat peneliti melaksanakan penelitian agar memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan keperluan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut.

Ketiga, pada tanggal 2 April hingga 20 Mei 2014, yaitu pengurusan perizinan yang bersifat administrasi. Adapun pengurusan perijinan, yang digambarkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

| No. | Pengurusan Perijinan                 | Hari, Tanggal, dan Tahun |
|-----|--------------------------------------|--------------------------|
| 1.  | Jurusan                              | Rabu, 2-April-2014       |
| 2.  | Fakultas                             | Jumat, 4-April-2014      |
| 3.  | Universitas                          | Senin, 5-Mei-2014        |
| 4.  | KESBANGPOL                           | Kamis, 15-Mei-2014,      |
| 5.  | Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat | Selasa, 20-Mei-2014      |

Agung Adiutomo, 2014

**PEMBELAJARAN COMBO TERPADU DI SLBN-A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1 Pengurusan Perijinan

Setelah itu, pada tanggal 30-Mei-2014 peneliti mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan provinsi Jawa Barat untuk disampaikan kepada kepala sekolah SLBN-A Pajajaran Bandung.

Keempat, yaitu pada tahap ini peneliti menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan pada tahap ini adalah mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), draft wawancara, serta melakukan studi kepustakaan di tempat penelitian yaitu di SLBN-A Pajajaran Bandung. Selain itu peneliti menentukan para peserta didik yang akan terlibat dalam proses penelitian ini. Lalu, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum penelitian berlangsung.

## 2. Tahap proses

Pada tahap ini, melakukan proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan cara menerapkan pembelajaran combo terpadu, pada proses pelaksanaan ini peneliti mengajar di depan kelas, proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga pertemuan. Tiga pertemuan ini meliputi proses tahapan aplikasi pembelajaran terpadu dan hasil dari pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo. Setelah proses pelaksanaan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo selesai dilakukan, maka dilakukan proses wawancara. Adapun tabel wawancara yang dilakukan peneliti yaitu:

| No. | Subjek Penelitian           | Status        | Topik wawancara   |
|-----|-----------------------------|---------------|---|
| 1.  | Urba, kukuh, Agus dan Abiem | Peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran combo terpadu yang telah diterapkan dalam pembelajaran. (sesudah penelitian)</li> </ul> |

|    |          |      |   |
|----|----------|------|---|
| 2. | Pak Agus | Guru | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran combo terpadu yang telah diterapkan dalam pembelajaran. (sesudah penelitian)</li> </ul> |
|----|----------|------|---|

3.2 Tabel wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan manfaat yang di dapat peserta didik setelah mengikuti proses penelitian ini, serta ingin melihat penerapan pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik, motivasi, serta gairah belajar dalam pembelajaran combo. Kemudian melaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran combo untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran combo terpadu. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mencari data-data yang sesuai dengan topik permasalahan. Semua data yang diperoleh dari lapangan diolah melalui kegiatan reduksi data, display data, verifikasi data pada tanggal berapa. Tempatnya dimana saja perpustakaan jurusan, perpustakaan pusat dari ibu rita buku sumbernya bahan tentang apa dari internet.

Setelah mendapatkan data-data dari lapangan, data tersebut dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses pemilihan data. Pemilihan data disini merupakan cara agar data-data yang masuk menjadi laporan merupakan data yang terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Setelah dilakukan pemilihan data, dilakukan proses pengelompokan data sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Pengelompokan data bertujuan agar data yang didapat lebih mudah untuk dipelajari sesuai dengan jenisnya. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan analisis data secara bertahap dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kegiatan reduksi data adalah merangkum data-data yang ada dari hasil pengelompokan data dan melakukan pengkajian data secara mendalam. Setelah kegiatan mereduksi data langkah selanjutnya adalah proses penyajian data agar mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Proses terakhir dari kegiatan analisis data yaitu proses verifikasi data, kegiatan ini merupakan proses meninjau kembali apakah hasil penelitian sudah sesuai

dengan topik penelitian. Kegiatan ini dimaksudkan agar mempermudah menarik kesimpulan.

### 3. Tahap pelaporan

Setelah seluruh hasil penelitian dilapangan selesai, padatahappelaporandilakukanfinalisasiidrafuntukmenyempurnakanhasil penelitian yang sudahdibuatsehinggahasiltersebutsiapketika proses diseminasiskripsi.

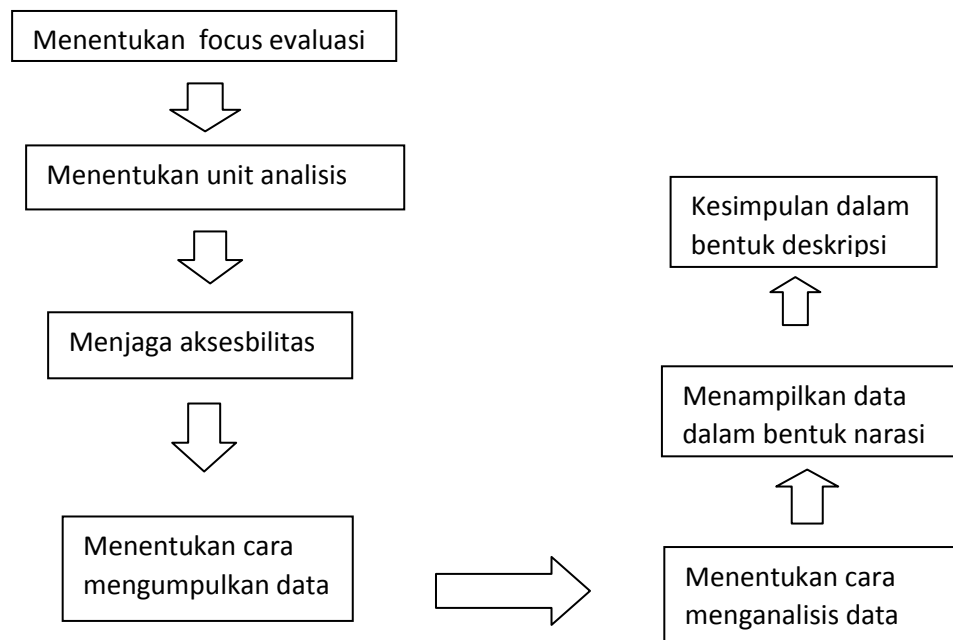
### C. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran serta petunjuk pada saat proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian evaluatif. Hal ini didasari karena penelitian evaluatif, adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/ program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/ program dan menentukan keberhasilan/ kebermanfaatan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan, dengan menerapkan pembelajaran terpadu. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengevaluasi keberhasilan atau kebermanfaatan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo. Tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan peserta didik tunanetra dalam bermain musik pada saat pembelajaran combo dengan memadukan praktek vokal dalam pelaksanaannya. Penggunaan metode penelitian tersebut dipilih untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung.

Sukmadinata menjelaskan bahwa metode “penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan data dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (*worth*) dari suatu praktik pendidikan”(Sukmadinata, 2010, hal. 120)”.

#### D. Langkah-langkah Penelitian Evaluatif

Dalam melakukan penelitian evaluatif pendekatan kualitatif ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut yang diadaptasi dari: Royse, David et al, 2006 dalam (nurjhani, 2007).



Gambar 3.3 Langkah-langkah penelitian evaluatif

##### a. Menentukan focus evaluasi

Pada penelitian ini yang menjadi focus evaluasi adalah sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo untuk mengatasi kejenuhan dan memberikan gairah serta semangat kepada peserta didik dalam pembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung.

##### b. Menentukan unit analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis yaitu: tahapan aplikasi pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo dan hasil pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo.



c. Menjaga aksesibilitas

Menjaga pihak-pihak terkait untuk kelancaran pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi membutuhkan dukungan, bantuan, kerjasama dengan berbagai pihak. Peneliti melibatkan guru terkait seperti guru mata pelajaran combo agar penelitian dapat berjalan lancar dan tidak terjadi kendala yang berarti. Setelah melakukan penelitian meminta pandangan-pandangan guru pelajaran combo terhadap hasil penelitian.

d. Menentukan cara mengumpulkan data

Peneliti menentukan cara mengumpulkan data dengan bertanya atau konsultasi pada dosen pada saat proses bimbingan dengan dua dosen pembimbing dan membaca buku literatur yang dibutuhkan.

e. Menentukan cara menganalisis data

Dilakukan setelah data-data terkumpul cara menganalisis data menggunakan analisis kualitatif menggunakan analisis naratif kualitatif. Menampilkan data dalam bentuk narasi.

f. Menampilkan data dalam bentuk narasi

Hasil analisis kualitatif berupa deskripsi naratif-kualitatif tentang hal-hal yang esensial.

g. Kesimpulan dalam bentuk deskripsi

Kesimpulan dari pertanyaan kualitatif berisi deskripsi tentang hal-hal yang esensial dari pertanyaan.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Pembelajaran combo terpadu yang didalamnya mengkaitkan keterampilan vokal dengan instrumen.

Menurut (Subroto, 2005, hal. 15) menyatakan bahwa, Pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dari suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan konsep pokok bahasan lain, dan konsep tertentu

Agung Adiutomo, 2014

**PEMBELAJARAN COMBO TERPADU DI SLBN-A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikaitkan dengan konsep lain, dilaksanakan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang atau lebih, beragam pengalaman belajar anak sehingga pembelajaran lebih bermakna. Konsep pembelajaran terpadu yang dimaksud adalah pembelajaran yang mengkaitkan keterampilan vokal dengan keterampilan alat musik pada pembelajaran combo.

## 2. Pembelajaran combo band

Menurut (Banoe panoe, 2003, hal. 90) menyatakan bahwa Combo band adalah Band unit kecil. Pembelajaran combo band adalah pembelajaran yang didalamnya mempelajari musik secara ensemble dalam unit kecil, yang terdiri dari alat musik seperti *drum*, *keyboard*, dan *electric bass*.

## 3. Sekolah luar biasa untuk tunanetra

Sekolah Luar Biasa Negeri A Pajajaran Bandung :SLBN – A Pajajaran Bandung merupakan sekolah luar biasa yang menjadilembagapendidikaninklusif yang khusus menanganipesertadidiktunanetra.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data secara keseluruhan dalam proses penelitian agar pekerjaannya lebih mudah juga hasilnya lebih baik dan tepat”, (Moleong, Lexy J, 2012, hal. 168).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini wawancara dan desain pembelajaran terpadu pada pembelajaran combo, yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam pelaksanaannya pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo ini dilakukan dalam tiga pertemuan dengan ketentuan setiap pertemuan disusun dalam satu RPP.

1. RPP satu (lampiran satu)
2. RPP dua (lampiran dua)
3. RPP tiga (lampiran tiga).

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara :

### 1. Observasi partisipan naturalistik Pembelajaran Combo Terpadu

Peneliti menerapkan pembelajaran combo terpadu dengan memadukan keterampilan alat musik dengan keterampilan vokal. Pembelajaran combo yang biasa dilakukan di SLBN-A Pajajaran ini hanya mempelajari musik dengan cara instrumen atau alat musik. Ensemble combo adalah permainan alat musik yang dilakukan secara bersama-sama atau kelompok. Pembelajaran terpadu membuat Peserta didik tidak hanya memainkan alat musik dengan keterampilan alat musik saja akan tetapi dengan pembelajaran combo terpadu, peserta didik dapat belajar combo sambil belajar bernyanyi, peserta didik dapat membunyikan bunyi instrumen yang di pegangnya dengan perumpamaan bunyi dari vokalnya, atau bahkan peserta didik bisa bermain ensemble combo yang dimainkan dengan media vokal dengan cara accapella. Pembelajaran combo akan semakin menarik jika di dalamnya ada inovasi dengan hadirnya materi lain di dalam pembelajaran combo yaitu dengan dipadukannya praktek vokal dalam pembelajaran combo.

Desain pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo yang diterapkan dibagi menjadi tiga pertemuan yaitu:

- a. Pada pertemuan pertama membahas materi tentang lagu naik-naik ke puncak gunung yang dikembangkan dan dikreasi oleh peserta didik. Peserta didik yang bermain alat musik mengiringi peserta didik yang bernyanyi dalam proses pembelajarannya. Peserta didik mengembangkan lagu tersebut menjadi 2 bagian A dan bagian D. Bagian A peserta didik memainkan lagu dengan tonalitas mayor, sedangkan pada bagian D peserta didik memainkan lagu dengan tonalitas minor.
- b. Pada pertemuan kedua mengulas kembali materi yang telah dibahas pada pertemuan pertama setelah itu menyampaikan materi tentang lagu naik-naik ke puncak gunung yang dikembangkan dan dikreasikan oleh para peserta didik, dan peserta didik yang bermain musik membunyikan perumpamaan bunyinya menggunakan media vokal untuk mengiringi peserta didik yang

Agung Adiutomo, 2014

**PEMBELAJARAN COMBO TERPADU DI SLBN-A PAJAJARAN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bernyanyi atau bisa juga disebut *accapella*. Menyanyi secara bersama-sama tanpa iringan alat musik dengan pecah suara.

- c. Pada pertemuan ketiga menampilkan materi tentang proses penggabungan pembelajaran combo terpadu yang telah dipelajari pada pertemuan satu dan pertemuan dua.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dua kali kepada guru mata pelajaran combo yang menangani peserta didik kelas X musik, dan kepada empat peserta didik kelas X musik yang mengikuti proses penelitian proses wawancara ini dilakukan dua kali di awal dan di akhir penelitian bertempat di ruang combo, hal ini bertujuan untuk memperkuat data dari hasil observasi dan uji coba pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo yang diterapkan peneliti. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat verbal, artinya hasil wawancara ditulis dan direkam agar data yang diperoleh lebih lengkap dan lebih terperinci.

Adapun tabel wawancara yang dilakukan baik dengan guru maupun peserta didik adalah sebagai berikut:

| No. | Subjek Penelitian                                     | Tempat  | Pertanyaan yang ditanyakan   |
|-----|---|---|--|
| 1.  | Peserta didik<br>(Agus, Abiem,<br>Urba, dan<br>Kukuh) | Di taman<br>belakang<br>Ruang<br>Combo.             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana hasil pembelajaran combo terpadu yang telah diterapkan, jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya? (setelah penelitian)</li> <li>• Bagaimana manfaat buat peserta didik? (setelah penelitian)</li> </ul> |
| 2.  | Guru Pelajaran<br>Combo<br>(Pak Agus)                 | Di ruang<br>combo<br>SLBN-A<br>Pajajaran<br>Bandung | <p>Bagaimana hasil pembelajaran combo terpadu yang telah diterapkan? (setelah penelitian)</p> <p>Bagaimana manfaat buat peserta didik? (setelah penelitian)</p> <p>Apakah pembelajaran combo terpadu ini</p>   |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | bisa di aplikasikan pada proses pembelajaran combo? (setelah penelitian) |
|--|--|--|--|

Tabel 3.3wawancara

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan pola yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2013, hal. 246) yang terdiri dari Reduksi Data, Display Data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Data atau informasi yang diperoleh dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga lebih mudah untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan pembelajaran terpadu dalam pembelajaran combo di SLBN-A Pajajaran Bandung.

### 2. Display Data

Pengumpulan data dari hasil penelitian yang dilakukan secara bertahap atau keseluruhan dengan cara mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan agar lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan dibuat kesimpulan dari semua data yang terkumpul dan yang diolah, untuk kemudian dicari apakah semua data layak dimasukkan dan diterapkan sesuai dengan desain penelitian.